

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuningsih R. Penatalaksanaan Diet pada Pasien. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
2. Hapsari DP. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Manajemen Hipertensi: Aktivitas Fisik dan Diet DASH Penderita Hipertensi di Desa Salamrejo. 2016;
3. Efendi H. Dukungan Keluarga dalam Manajemen Penyakit Hipertensi. Majority. 2017;6(1).
4. Pk W, Whelton PK, Carey RM, Aronow WS, Ovbiagele B, Casey DE, et al. 2017 Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults A Report of the American College of Cardiology / American Heart Association T. Journal of American College of Cardiology. 2017. 283 p.
5. Mohani CI. Ilmu Penyakit Dalam: Hipertensi Primer. Jakarta Pusat: InternaPublishing; 2014.
6. World Health Organization. World Health Statistics 2011. WHO Libr Cat Data. 2011;1(ISBN 978 92 4 156419 9):170.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. 2008.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
10. Mulyati H, Syam A, Sirajuddin S. Hubungan Pola Konsumsi Natrium dan Kalium serta Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsup Dr . Wahidin Sudirohusodo Makassar. Media Gizi Masy Indones. 2011;1(1).
11. Bertalina M. Hubungan Pola Makan, Asupan Makanan dan Obesitas Sentral dengan Hipertensi di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung. J Kesehat. 2016;VII(1):34–45.
12. Lanham-New SA. Metabolisme Zat Gizi. Kristandyo LR, editor. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2011.
13. Hiroh A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Karanganyar. 2012;

14. Fatma Y. Pola Konsumsi dan Gaya Hidup sebagai Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi pada Nelayan di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. 2009;
15. Santoso P. Hubungan Pengetahuan Keluarga tentang DIIT Hipertensi dengan Kepatuhan Pemberian DIIT Hipertensi pada Lansia. Ilmu Kesehat. 2016;5.
16. Wulansari J. Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD DR. Moewardi Surakarta. 2013;5(1).
17. Diyono. Hubungan antara Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Tindakan Tekanan Darah pada Warga Dukuh Bantulan Desa Jembungan Kecamatan Banduyono Boyolali. Kosala. 2013;1(2).
18. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. 2013;
19. Yogiartoro M. Ilmu Penyakit Dalam: Pendekatan Klinis Hipertensi. Jakarta Pusat: Interna Publishing; 2014. 2261 p.
20. Dalimartha S. Care Your Self, Hipertensi. 1st ed. Jakarta: Penebar Plus; 2006.
21. Bustan MN. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
22. Corwin EJ. Buku Saku Patofisiologi. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2009.
23. Hart JT, Fahey T, Savage W. Tanya Jawab Seputar Tekanan Darah Tinggi. 2nd ed. Jakarta: Arcan; 2010.
24. Rondonuwu SP. Faktor Resiko Hipertensi pada Lansia yang Rawat Jalan di Puskesmas Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. 2016;
25. World Health Organization. A global brief on Hypertension - World Health Day 2013. World Heal Organ. 2013;1-40.
26. Gray HH, Dawkins KD, Morgan JM, Simpson IA. Kardiologi. Jakarta: Erlangga; 2005.
27. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
28. Tambayong J. Patofisiologi untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2000.
29. Nurarima A. Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang. Media Medika Muda. 2012. 1-26 p.
30. Setyanda YOG. Hubungan Merokok dngan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. J Kesehat Andalas. 2015;4(2).

31. Sugiharto A. Faktor-faktor Resiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar). *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1–18.
32. Tifa GA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Skripsi. Universitas Andalas; 2017.
33. Maria G. Hubungan Asupan Natrium dan Kalium dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Guido Valadares Dili Timor Leste. 2012;
34. Junaedi E, Yulianti S, Gustia MR. Hipertensi Kandas Berkat Herbal. Jakarta: FMedia; 2013.
35. Kartikasari AN. Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul Kabupaten Rembang. Universitas Diponegoro; 2012.
36. Syahrini EN, Susanto HS, Udiyono A. Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Primer Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2012;1(2):315–25.
37. Cakrawati D. Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan. 1st ed. Bandung: Alfabeta; 2012.
38. Rahajeng E. Perbedaan Laju Kecepatan Terjadinya Hipertensi Menurut Konsumsi Natrium (Studi Kohort Prospektif di Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia). 2016;39(1).
39. Almtsier S. Prinsip Dasar ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka; 2001.
40. Kementerian Kesehatan RI. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. 2014.
41. Cahyono AD. Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Sikap Perawatan Hipertensi pada Pasien Hipertensi. 2015;6(1).
42. Raihan LN. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Primer pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir. *J Online Mhs Univ Riau*. 2014;
43. Agrina. Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi dalam Pemenuhan Diet Hipertensi. 2011;6(1).
44. Abdurrachim R. Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi dan Durasi Aktivitas Fisik terhadap Tekanan Darah Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera dan Bina Laras Budi Luhur Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *J Indones Nutr Assoc*. 2016;
45. Libri O. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Konsumsi Natrium terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Tahun 2015. 2015;
46. Nurpalah R. Gambaran Kadar Natrium (Na) pada Pasien Hipertensi dengan Rentang Usia 31-55 Tahun. *J Kesehat Bakti Tunas Husada*. 2014;11(1).

47. Mardanik T. Hubungan Asupan Natrium dan Kalium terhadap Tekanan Darah pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Kesehatan Kota Surakarta. 2017;
48. Supriasa IDN. Penilaian Status Gizi. Ester M, editor. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2014.
49. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2009.
50. Sirajuddin, Mustamin, Nadimin, Rauf S. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: EGC; 2014.
51. Umami FI. Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dan Dukungan Keluarga terhadap Asupan Natrium Penderita Hipertensi Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Sukoharjo. 2015;
52. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
53. Atun L. Asupan Sumber Natrium, Rasio Kalium Natrium, Aktivitas Fisik, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. 2014;
54. Putri EH. Hubungan Asupan Kalium dan Magnesium dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Menopause di Kelurahan Bojongsalam Semarang. 2014;
55. Winarno. Kimia Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta; 2004.
56. Anisa M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Hipertensi. J Ilm Mhs Fak Keperawatan Univ Syiah Kuala. 2017;2(3).
57. Aliffian I. Hubungan Asupan Natrium, Kalium, dan Magnesium terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Univ Muhammadiyah Surakarta. 2013;
58. Fauziah NY, Bintanah S, Kusuma HS. Hubungan Asupan Bahan Makanan Sumber Serat, Asupan Natrium, Asupan Lemak dan IMT dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang. J Gizi. 2015;4(1):8–12.
59. Kusumastuty I. Asupan Protein dan Kalium Berhubungan dengan Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Rawat Jalan. Indones J Hum Nutr. 2016;3(1).
60. Jannah M, Sulastri D, Lestari Y. Perbedaan Asupan Natrium Dan Kalium Pada Penderita Hipertensi Dan Normotensi Masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang. Fak Kedokt Univ Andalas. 2(3):132–6.
61. Amran Y. Pengaruh Tambahan Asupan Kalium dari Diet Terhadap Penurunan Hipertensi Sistolik Tingkat Sedang pada Lanjut Usia. J Kesehat Masy Nas. 2010;5(3).
62. Dukomalamo AM. Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Komplikasi pada Lansia yang Berobat di Puskesmas Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. J Kedoktern Komunitas dan Trop. 2016;4(1).

